V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang memiliki kartu keluarga. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 94 orang. Berdasarkan kuesioner yang telah disebar dapat diketahui identitas responden yang mengisi kuesioner. Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan terakhir.

1. Umur Responden

   Umur responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu antara umur 19 sampai 55 tahun. Jumlah responden berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 21. Distribusi Responden Menurut Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	**2**	**3**	**4**
1	19-34 Tahun	43 orang	45,74
2	35-50 Tahun	48 orang	51,06
3	51 Tahun Ke atas	3 orang	3,2
Jumlah		94 orang	100

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner)

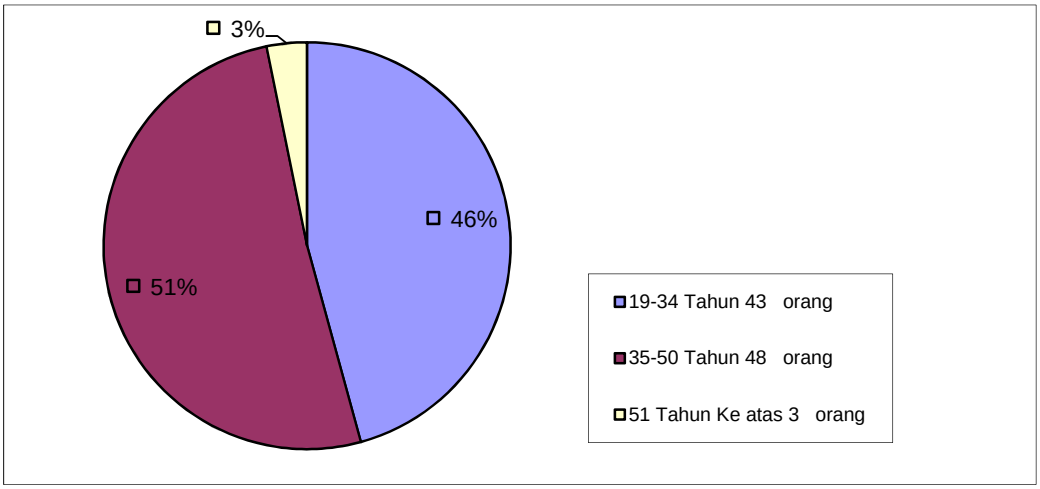

Sumber : Hasil Olah Data, 2011

Gambar 3. Distribusi Responden Menurut Usia

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat diketahui bahwa dari 94 responden, sebanyak 46 % (43 orang responden) berusia antara 19-34 tahun, dan sebanyak 51 % (48 orang responden) berusia antara 35-50 tahun, sedangkan sisanya sebanyak 3% (3 orang responden) berusia di atas 51 tahun, sehingga dapat diketahui bahwa mayoritas responden berumur 35-50 tahun.

2. Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini berjumlah 94 orang yang terdiri dari laki- laki dan perempuan. Identitas responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel.22 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	**2**	**3**	**4**
1	Laki- laki	84 orang	89,36
2	Perempuan	10 orang	10,64
Jumlah		94 orang	100

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner)

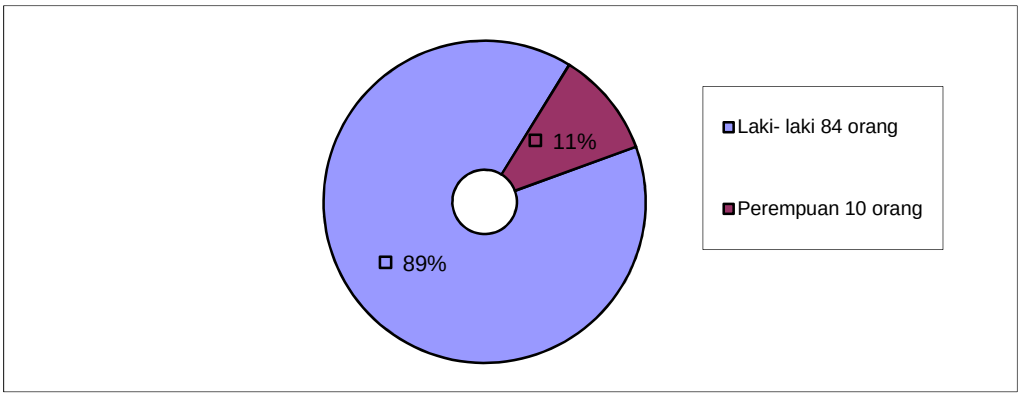

Sumber : Hasil Olah Data, 2011
Gambar 4. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki 84 orang (89 %), sedangkan responden berjenis kelamin perempuan 10 orang (11 %). Kondisi responden dilihat dari jenis kelamin ini dimaksudkan untuk melihat permasalahan tentang pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

3. Pekerjaan

Identitas responden berdasarkan mata pencaharian atau pekerjaan dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel.23 Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	**2**	**3**	**4**
1	Pegawai Negeri Sipil	17 orang	18,08
2	Karyawan Swasta	15 orang	15,96
3	Pedagang/pengusaha kecil/ pengusaha menengah	8 orang	8,51
4	Buruh	21 orang	22,34
5	Petani	33 orang	35,11
Jumlah		94 orang	100

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

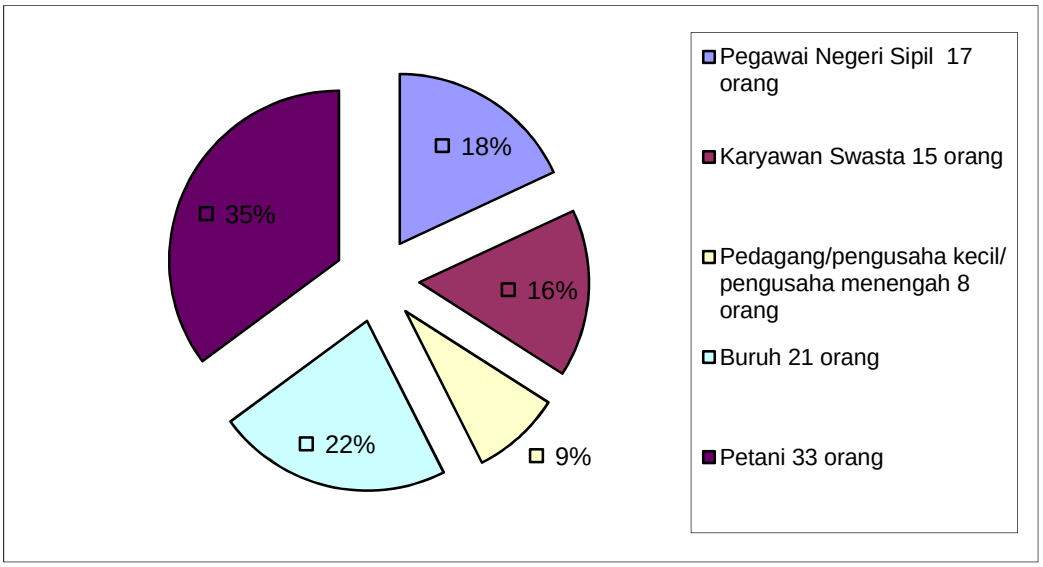

Sumber : Hasil Olah Data, 2011

Gambar 5. Distribusi Responden Menurut Mata Pencaharian/ Pekerjaan

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut diketahui bahwa responden yang memiliki pekerjaan sebagian besar adalah petani yaitu sebanyak 35,11 % (33 orang responden), hal tersebut dikarenakan sebagian besar penduduk Desa Wiyono bermata pencaharian sebagai petani. Responden lainnya yaitu sebanyak 22,34 % (21 orang responden) merupakan buruh, sebanyak 18,08 % (17 orang responden) merupakan Pegawai Negeri Sipil, sebanyak 15,96 % (15 orang) merupakan karyawan swasta dan sebanyak 8,51 % (8 orang responden) merupakan Pedagang/ pengusaha kecil/ pengusaha menengah.

4. Pendidikan Terakhir

Identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel.24 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	**2**	**3**	**4**
1	SLTP/ Sederajat	42 orang	44,68
2	SLTA/ Sederajat	34 orang	36,17
3	Diploma	10 orang	10,64
4	Sarjana	8 orang	8,51
Jumlah		94 orang	100

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

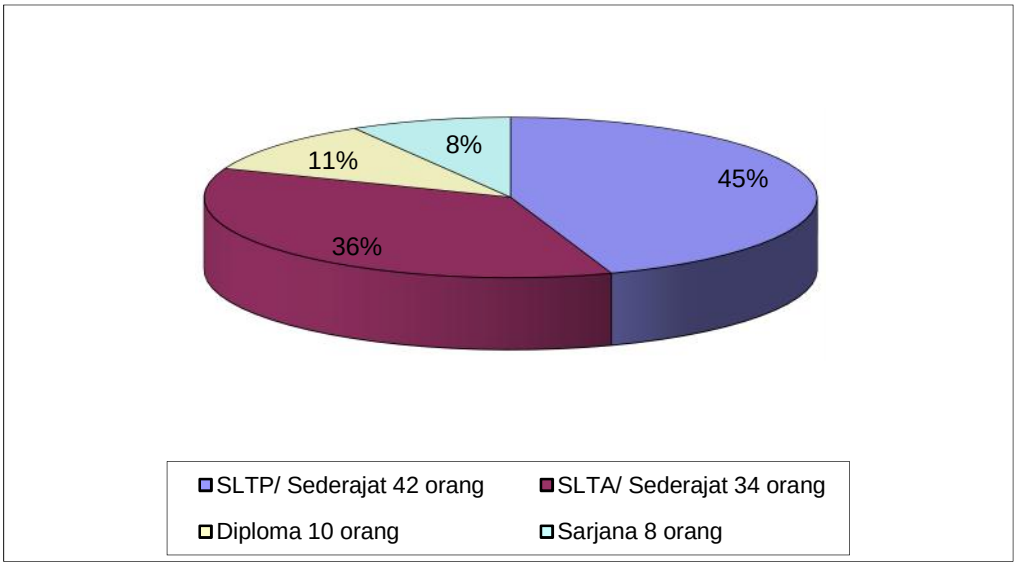

Sumber : Hasil Olah Data, 2011

Gambar 6. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan atau tamatan SLTP/ Sederajat yaitu sebanyak 44,68 % (42 orang responden), sedangkan sisanya yaitu 36,17 % (34 orang responden) tamatan SLTA/ Sederajat, 10,64% (10 orang responden) tamatan Diploma, dan 8,51 % (8 orang responden) tamatan Sarjana. Artinya, mayoritas responden memiliki pendidikan atau tamatan SLTP/ Sederajat. Kondisi responden dilihat dari tingkat pendidikan untuk melihat sudut pandang responden dengan tingkat pendidikan masing- masing di dalam permasalahan tentang pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

B. Deskripsi Data

Data yang telah terkumpul melalui penyebaran kuesioner kepada 94 responden, dimasukkan ke dalam tabel distribusi nilai yang merupakan jawaban responden mengenai Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Perangkat Desa dalam bentuk angka (skor). Tabel frekuensi tersebut dibedakan menjadi dua bentuk tabel sesuai dengan jumlah variabel penelitian yaitu variabel Budaya Organisasi (X) dan variabel Produktivitas Kerja Perangkat Desa (Y), selanjutnya dilakukan analisis terhadap data tersebut untuk menguji hipotesis yang dibuat oleh peneliti. Setelah dianalisis, kemudian baru dapat diketahui seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja perangkat desa dalam bentuk angka.

1. Deskripsi Variabel Budaya Organisasi (X)

Budaya organisasi dijadikan pedoman oleh seluruh perangkat desa Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dimensi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

- Inisiatif individu dengan sub indikator : Memiliki keinginan untuk maju, Kemampuan untuk menciptakan inovasi baru, dan keinginan untuk mengembangkan dan meningkatkan pelayanan.
- Integrasi dengan sub indikator: Terbukanya kesempatan berpartisipasi dalam kehidupan di lingkungan kerja, Mencapai tujuan- tujuan pribadi dan tujuan kelompok yang sebelumnya sudah disepakati bersama, Kesadaran untuk bekerja sama dengan tim.
- Pola komunikasi dengan sub indikator : Dukungan dari kepala desa kepada perangkat desa Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dalam mengemukakan konflik dan kritik secara terbuka, Komunikasi dilakukan dengan cara terbuka atau tertutup, Komunikasi perangkat desa di batasi oleh hierarki.

a. Deskripsi Data Mengenai Inisiatif Individu

Budaya organisasi yang berkenaan dengan inisiatif individual dapat dilihat sejauh mana tingkat tanggung jawab, kebebasan, atau independensi yang dipunyai setiap individu dari masing-masing dalam mengemukakan pendapat. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Memiliki keinginan untuk maju

Tabel.25 Mencari informasi untuk menunjang keberhasilan pekerjaan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	39 orang	41,5 %
2	Kurang Memiliki	50 orang	53,2 %
3	Tidak Memiliki	5 orang	5,3 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 53,2 % atau 50 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki keinginan dalam mencari informasi. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki keinginan mencari informasi untuk menunjang keberhasilan pekerjaan. Hal ini disebabkan perangkat desa menganggap tidak membutuhkan informasi untuk melaksanakan pekerjaan, di samping itu juga informasi tentang jaminan keamanan, jaminan sosial dan kesehatan, izin cuti, dan sebagainya.

Tabel.26 Memiliki keinginan melaksanakan perubahan sistem pekerjaan ke arah yang lebih baik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	35 orang	37,2 %
2	Kurang Memiliki	55 orang	58,5 %
3	Tidak Memiliki	4 orang	4,3 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 58,5 % atau 55 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki keinginan melaksanakan perubahan sistem pekerjaan ke arah yang lebih baik.

Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki keinginan melaksanakan perubahan sistem pekerjaan ke arah yang lebih baik. Hal ini disebabkan perangkat desa sudah terpaku dengan prosedur kerja yang sudah ditetapkan. Ide dapat menimbulkan kehendak untuk mewujudkan suatu yang berguna bagi penyelesaian pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Jadi dalam ide terhimpun kehendak, perasaan, pikiran, keahlian dan pengalaman perangkat desa.

Oleh karena itu, setiap ide yang datang dari perangkat desa harus dihargai. Ide (inisiatif) mengandung arti menghargai orang lain, karena itu hakikatnya manusia butuh penghargaan. Setiap penolakan terhadap ide perangkat desa merupakan salah satu langkah untuk menolak gairah kerja. Oleh karena itu, kepala desa akan menerima dengan senang ide atau inisiatif yang dilahirkan oleh perangkat desa sebagai salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas kerja perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

Tabel.27 Memiliki kesempatan mengembangkan kecakapan kerja

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	33 orang	35,1 %
2	Kurang Memiliki	52 orang	55,3 %
3	Tidak Memiliki	9 orang	9,6 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 55,3 % atau 52 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kesempatan mengembangkan kecakapan kerja. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kesempatan mengembangkan kecakapan kerja. Hal ini disebabkan perangkat desa kurang memiliki kesempatan untuk mempunyai berbagai harapan dalam kehidupan karier kerjanya, yang ditujukan pada pencapaian prestasi dan pemenuhan kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri.

2. Kemampuan untuk menciptakan inovasi baru

Tabel.28 Memiliki kemampuan menciptakan inovasi baru

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	26 orang	27,6 %
2	Kurang Memiliki	59 orang	62,8 %
3	Tidak Memiliki	9 orang	9,6 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 62,8 % atau 59 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kemampuan menciptakan inovasi baru. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kemampuan menciptakan inovasi baru.

Hal ini disebabkan karena tertekannya pertumbuhan motivasi dan inovasi perangkat desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran oleh birokrasi formal yang kaku.

Tabel.29 Memiliki kemampuan mengembangkan dan meningkatkan pelayanan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	20 orang	21,3 %
2	Kurang Memiliki	65 orang	69,1 %
3	Tidak Memiliki	9 orang	9,6 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 69,1 % atau 65 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kemampuan mengembangkan dan meningkatkan pelayanan. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kemampuan mengembangkan dan meningkatkan pelayanan.

Hal ini disebabkan karena perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran mengharapkan imbalan yang sesuai dengan jenis pekerjaannya. Karena dengan adanya gaji yang sesuai dengan keinginan, maka timbul pula kemampuan mengembangkan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Tabel.30 Memiliki kemampuan melayani masyarakat dengan baik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	25 orang	26,6 %
2	Kurang Memiliki	62 orang	66,0 %
3	Tidak Memiliki	7 orang	7,4 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 66,0 % atau 62 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kemampuan melayani masyarakat dengan baik. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kemampuan melayani masyarakat dengan baik. Hal ini disebabkan sistem kompensasi yang terlalu positif sehingga perangkat desa datang untuk mengharapkan imbalan atau gaji yang semakin meningkat dan kurang memiliki kemampuan melayani masyarakat dengan baik.

3. Keinginan untuk mengembangkan dan meningkatkan pelayanan.

Tabel.31 Memiliki keinginan mengikuti pelatihan dan pengembangan perangkat desa

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	52 orang	55,3 %
2	Kurang Memiliki	36 orang	38,3 %
3	Tidak Memiliki	6 orang	6,4 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 55,3 % atau 52 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran memiliki keinginan mengikuti pelatihan dan pengembangan perangkat desa. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran memiliki keinginan mengikuti pelatihan dan pengembangan perangkat desa sebagai penunjang tugasnya.

Hal ini disebabkan adanya perhatian dari kepala desa terhadap peningkatan kompetensi perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran melalui penyelenggaraan pendidikan dan latihan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang diemban. Ini dapat dilihat masih adanya perangkat desa yang belum mampu mengoperasionalkan komputer dengan optimal yang berhubungan dengan tugasnya sehingga banyak pekerjaan terlambat diselesaikan.

Tabel.32 Memiliki keinginan meningkatkan pelayanan setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	48 orang	51,1 %
2	Kurang Memiliki	44 orang	46,8 %
3	Tidak Memiliki	2 orang	2,1 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 51,1 % atau 48 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran memiliki keinginan meningkatkan pelayanan setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran memiliki keinginan meningkatkan pelayanan setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan.

Hal ini disebabkan promosi dan perkembangan diri sejalan dengan perkembangan, perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran akan bangga apabila mengalami kemajuan yang pesat, apalagi sampai terkenal di masyarakat.

Tabel.33 Masyarakat memiliki rasa puas terhadap pelayanan perangkat desa.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	41 orang	43,6 %
2	Kurang Memiliki	49 orang	52,1 %
3	Tidak Memiliki	4 orang	4,3 %

Jumlah	94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 52,1 % atau 49 orang responden menilai bahwa masyarakat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki rasa puas terhadap pelayanan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki memiliki rasa puas terhadap pelayanan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

Hal ini disebabkan pemberian pelayanan yang hanya berdasarkan pada juklak (petunjuk dan pelaksanaan) sehingga kecenderungan yang terjadi adalah lemahnya komitmen perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran untuk akuntabel terhadap masyarakat yang dilayaninya. Selama ini perangkat desa telah terbiasa lebih mementingkan kepentingan Kepala Desa daripada kepentingan masyarakat pengguna jasa.

Berdasarkan rekapitulasi jawaban (lihat tabel lampiran X) mengenai variabel budaya organisasi dalam indikator inisiatif individu, maka hasil secara keseluruhan akan dilakukan analisis sederhana berdasarkan skor ideal tertinggi dan skor terendah untuk memberikan gambaran mengenai kondisi responden terkait budaya organisasi dalam indikator inisiatif individu, dengan melakukan pengkategorian sebagai berikut:

$$I = \frac{N\S - Nr}{K}$$

Diketahui :

Nt (Nilai Tertinggi) = 27

Nr (Nilai Terendah) = 15

K (Kelas / Kategori) = 3

Maka I (Interval Kelas) $= \frac{27 - 15}{3} = 4$.

Setelah diketahui interval kelas, selanjutnya dapat disusun kategori yaitu :

Tabel.34 Klasifikasi Budaya Organisasi Dalam Indikator Inisiatif Individu

Skala Interval	**Skor**	**Budaya Organisasi Dalam Indikator Inisiatif Individu**	**Jumlah**	**(%)** **Persentase**
25 - 27	3	Memiliki	12	13,00
20 – 24	2	Kurang Memiliki	47	50,00
15 – 19	1	Tidak Memiliki	35	37,00
	Jumlah		**94**	**100,00**

Sumber : Data Diolah 2011

Berdasarkan klasifikasi jawaban mengenai budaya organisasi dalam indikator inisiatif individu dengan jumlah 50,00 % masuk pada kategori kurang memiliki dengan jumlah 47 responden. Klasifikasi kurang memiliki disimpulkan peneliti dengan melihat hasil keseluruhan jawaban responden dengan indikator inisiatif individu. Artinya, sebagian besar perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki keinginan untuk maju, keinginan untuk menciptakan

inovasi baru, dan keinginan untuk mengembangkan dan meningkatkan pelayanan bagi masyarakat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

b. Deskripsi Data Mengenai Integrasi

1. Terbukanya kesempatan berpartisipasi dalam kehidupan lingkungan kerja

Tabel.35 Memiliki kesempatan saling membantu dalam mengatasi masalah pekerjaan.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	22 orang	23,4 %
2	Kurang Memiliki	63 orang	67,0 %
3	Tidak Memiliki	9 orang	9,6 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 67,0 % atau 63 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kesempatan saling membantu dalam mengatasi masalah pekerjaan. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kesempatan saling membantu dalam mengatasi masalah pekerjaan.

Hal ini disebabkan kurang adanya kerjasama antar sesama perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dalam menyelesaikan pekerjaan, hal ini dapat dilihat bila salah satu perangkat desa cuti atau ada kepentingan lainnya maka pekerjaannya tidak ada yang menanganinya dan berdampak terbengkalainya pekerjaan tersebut, karena sikap apatis, tidak saling mengingatkan dan rendahnya kesadaran akan tugas pokok yang dibebankan kepada perangkat desa.

Tabel.36 Masyarakat memiliki kesempatan berinteraksi dengan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	20 orang	21,3 %
2	Kurang Memiliki	66 orang	70,2 %
3	Tidak Memiliki	8 orang	8,5 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 70,2 % atau 66orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kesempatan berinteraksi dengan masyarakat. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kesempatan berinteraksi dengan masyarakat. Hal ini disebabkan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang terlibat dalam kegiatan- kegiatan organisasi yang berinteraksi dengan masyarakat.

Tabel.37 Memiliki kesempatan menyelesaikan pekerjaan dengan cara bekerja sama

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	24 orang	25,5 %
2	Kurang Memiliki	62 orang	66,0 %
3	Tidak Memiliki	8 orang	8,5 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 66,0 % atau 62 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kesempatan menyelesaikan pekerjaan dengan cara bekerja sama. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kesempatan menyelesaikan pekerjaan dengan cara bekerja sama.

Hal ini disebabkan setiap perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki rasa kesatuan dan memiliki satu sama lain, kurang memiliki rasa senasib sepenanggungan yang dapat menimbulkan semangat kerja sama yang baik. semangat kesatuan akan lahir apabila setiap perangkat desa mempunyai kesadaran bahwa setiap

perangkat desa berarti bagi perangkat desa lain dan perangkat desa lain sangat dibutuhkan oleh dirinya.

2. Mencapai tujuan pribadi dan kelompok yang sudah disepakati bersama

Tabel.38 Perangkat desa mencapai hasil pekerjaan yang baik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mencapai	18 orang	19,1 %
2	Kurang Mencapai	72 orang	76,6 %
3	Tidak Mencapai	4 orang	4,3 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 76,6 % atau 72 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang mencapai hasil pekerjaan yang baik. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang mencapai hasil pekerjaan yang baik.

Hal ini disebabkan lingkungan dan suasana kerja perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang kurang baik, yang membawa pengaruh yang kurang baik pula pada segala pihak, baik bagi para pekerja, pimpinan atupun hasil pekerjaannya.

Tabel.39 Pelayanan perangkat desa kepada masyarakat mencapai mutu yang baik.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mencapai	17 orang	18,1 %
2	Kurang Mencapai	72 orang	76,6 %
3	Tidak Mencapai	5 orang	5,3 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 76,6 % atau 72 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang mencapai mutu yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang mencapai mutu yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Hal ini disebabkan motivasi kerja perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dinilai belum optimal yang di pengaruhi oleh salah satu faktor yaitu system kompensasi yang baik (pemberian gaji yang cukup dan intensif yang terarah).

Tabel.40 Perangkat desa mencapai pelayanan yang berkualitas dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mencapai	20 orang	21,3 %
2	Kurang Mencapai	68 orang	72,3 %
3	Tidak Mencapai	6 orang	6,4 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 72,3 % atau 68 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang mencapai pelayanan yang berkualitas dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang mencapai pelayanan yang berkualitas dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan yang perangkat desa miliki.

Hal ini disebabkan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang diberikan kesempatan dalam organisasi untuk mengembangkan potensi penuh mereka.

3. Kesadaran bekerja sama dalam tim

Tabel.41 Perangkat desa memiliki kesadaran nyaman dalam bekerja sama dengan tim

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	19 orang	20,2 %
2	Kurang Memiliki	66 orang	70,2 %
3	Tidak Memiliki	9 orang	9,6 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 70,2 % atau 66 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kesadaran nyaman dalam bekerja sama dengan tim. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kesadaran nyaman dalam bekerja sama dengan tim. Hal ini disebabkan di lingkungan kerja yang heterogen dengan berbagai karakteristik perangkat desa didalamnya, terkadang ditemukan orang-orang yang lebih nyaman dan berprestasi jika bekerja sendiri. Perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran tidak terlalu antusias bekerja sama dengan orang lain atau dalam tim.

Tabel.42 Memiliki kesadaran bekerja dalam tim dapat menghasilkan pekerjaan yang lebih baik dibanding bekerja secara individu.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	17 orang	18,1 %
2	Kurang Memiliki	69 orang	73,4 %
3	Tidak Memiliki	8 orang	8,5 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 73,4 % atau 69 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kesadaran bekerja dalam tim dapat menghasilkan pekerjaan yang lebih baik dibanding bekerja secara individu. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kesadaran bekerja dalam tim dapat menghasilkan pekerjaan yang lebih baik dibanding bekerja secara individu. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran, dukungan dan kepercayaan antar seluruh perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawatan untuk dapat bekerja dalam tim dengan baik. Kepala Desa tidak terlalu sulit untuk menyelesaikan program dan kegiatan sendiri. Dukungan dan kepercayaan anggota tim kurang diperlukan.

Tabel.43 Memiliki kesadaran memberikan pelayanan dengan cepat

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	22 orang	23,4 %
2	Kurang Memiliki	62 orang	66,0 %
3	Tidak Memiliki	10 orang	10,6 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 66,0 % atau 62 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kesadaran memberikan pelayanan dengan cepat. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kesadaran memberikan pelayanan dengan cepat. Hal ini disebabkan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki disiplin kerja yang keras, perangkat Desa merasa enggan akan displin kerja yang keras dan pelayanan yang cepat, walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa disiplin kerja merupakan salah satu factor yang mempengaruhi produktivitas kerja yaitu dengan cara paksaan.

Berdasarkan rekapitulasi jawaban (lihat tabel lampiran x) mengenai variabel budaya organisasi dalam indikator integrasi, maka hasil secara keseluruhan akan dilakukan analisis sederhana berdasarkan skor ideal tertinggi dan skor terendah untuk memberikan gambaran mengenai kondisi responden terkait budaya organisasi dalam indikator integrasi, dengan melakukan pengkategorian sebagai berikut:

$$I = \frac{N\S - Nr}{K}$$

Diketahui :

Nt (Nilai Tertinggi) = 27

Nr (Nilai Terendah) = 12

K (Kelas / Kategori) = 3

Maka I (Interval Kelas) $= \frac{27 - 12}{3} = 5$.

Setelah diketahui interval kelas, selanjutnya dapat disusun kategori yaitu :

Tabel.44 Klasifikasi Budaya Organisasi Dalam Indikator Integrasi

Skala Interval	**Skor**	**Budaya Organisasi Dalam Indikator Integrasi**	**Jumlah**	**(%)** **Persentase**
24 - 27	3	Memiliki	13	14,00
18 – 23	2	Kurang Memiliki	60	64.00

12 – 17	1	Tidak Memiliki	21	22,00
	Jumlah		**94**	**100,00**

Sumber : Data Diolah 2011

Berdasarkan klasifikasi jawaban mengenai budaya organisasi dalam indikator integrasi dengan jumlah 64,00 % masuk pada kategori kurang memiliki dengan jumlah responden sebanyak 60 orang. Klasifikasi kurang memiliki disimpulkan peneliti dengan melihat hasil keseluruhan jawaban responden dengan indikator integrasi.

c. Deskripsi Data Mengenai Pola Komunikasi

1. Dukungan dari kepala desa kepada perangkat desa Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dalam mengemukakan konflik dan kritik secara terbuka

Tabel.45 Kepala Desa Wiyono mendukung perangkat desa dalam memberikan saran

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mendukung	23 orang	24,5 %
2	Kurang Mendukung	60 orang	63,8 %
3	Tidak Mendukung	11 orang	11,7 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 63,8 % atau 60 orang responden menilai bahwa Kepala Desa Wiyono kurang mendukung perangkat desa dalam memberikan saran. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai Kepala Desa Wiyono Kecamatan Gedong

Tataan Kabupaten Pesawaran kurang mendukung perangkat desa dalam memberikan saran. Hal ini disebabkan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang dapat menggunakan inisiatif mereka sendiri dalam melakukan pekerjaan mereka.

Perangkat desa kurang merasa bebas untuk kendala pertanyaan, dan kurang merasa bahwa kepala desa akan mendukung mereka jika mereka telah membuat keputusan yang buruk. Perangkat desa kurang diizinkan untuk mengembangkan, meningkatkan inovasi dan pada akhirnya perangkat desa kurang meningkatkan produktivitas.

Tabel.46 Kepala Desa Wiyono mendukung perangkat desa dalam memberikan solusi saaat terjadi konflik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mendukung	28 orang	29,8 %
2	Kurang Mendukung	59 orang	62,8 %
3	Tidak Mendukung	7 orang	7,4 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 62,8 % atau 59 orang responden menilai bahwa Kepala Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang mendukung perangkat desa dalam memberikan solusi saaat terjadi konflik. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai Kepala Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang mendukung perangkat desa dalam memberikan solusi saaat terjadi konflik.

Hal ini disebabkan kurangnya pengertian dan simpati atas persoalan-persoalan pribadi, Kepala Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memberi perhatian dan mendorong motivasi pekerja untuk bekerja lebih giat lagi melalui pendekatan keluarga.

Tabel.47 Kepala Desa Wiyono mendukung perangkat desa dalam melaksanakan tugas.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mendukung	27 orang	28,7 %
2	Kurang Mendukung	61 orang	64,9 %
3	Tidak Mendukung	6 orang	6,4 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 64,9 % atau 61orang responden menilai bahwa Kepala Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang mendukung perangkat desa dalam melaksanakan tugas. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai Kepala Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang mendukung perangkat desa dalam melaksanakan tugas. Hal ini disebabkan kurang mampu menumbuhkan, memelihara dan mengembangkan usaha dan iklim yang kondusif di dalam kehidupan organisasional.

2. Komunikasi dilakukan dengan cara terbuka atau tertutup

Tabel.48 Komunikasi perangkat desa selalu baik, lancar dan terbuka

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)

1	Selalu Baik	17 orang	18,1 %
2	Kurang Baik	55 orang	58,5 %
3	Tidak Baik	22 orang	23,4 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 58,5 % atau 55 orang responden menilai bahwa komunikasi perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang berjalan baik, lancar dan terbuka. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai komunikasi perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang berjalan baik, lancar dan terbuka. Hal ini disebabkan kurang terjalinnya kerjasama di antara perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Perangkat desa kurang berkomunikasi secara efektif untuk membantu mencapai tujuan bersama karena tidak dapat menghindari struktur hirarkhis.

Tabel.49 Perangkat desa memiliki keramahan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	35 orang	37,2 %
2	Kurang Memiliki	42 orang	44,7 %
3	Tidak Memiliki	17 orang	18,1 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 44,7 % atau 42 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki keramahan. Tabel di atas

menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki keramahan.

Hal ini disebabkan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran menganggap keramahan merupakan sebuah taktik untuk memikat masyarakat. Padahal bagaimanapun juga, keramahan itu hakiki untuk setiap hubungan antar manusia dan keramahan mempunyai segi melayani sesama manusia.

Tabel.50 Perangkat desa memiliki kejujuran dalam melaksanakan tugasnya.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	26 orang	27,7 %
2	Kurang Memiliki	52 orang	55,3 %
3	Tidak Memiliki	16 orang	17,0 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 55,3 % atau 52orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kejujuran dalam melaksanakan tugasnya. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kejujuran dalam melaksanakan tugasnya.

Hal ini disebabkan karena menurut masyarakat tidak semua produk layanan yang diberikan oleh perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong

Tataan Kabupaten Pesawaran di sampaikan secara transparan, khususnya lagi yang berhubungan dengan prosedur layanan itu sendiri.

3. Komunikasi perangkat desa di batasi oleh hierarki.

Tabel.51 Perangkat desa mudah berkomunikasi

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mudah Berkomunikasi	22 orang	23,4 %
2	Kurang Mudah Berkomunikasi	59 orang	62,8 %
3	Tidak Mudah Berkomunikasi	13 orang	13,8 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 62,8 % atau 59 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang mudah berkomunikasi. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang mudah berkomunikasi. Hal ini disebabkan komunikasi yang terjalin di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang berjalan lancar artinya kurang adanya informasi yang mengalir secara bebas dari atas ke bawah atau sebaliknya.

Padahal dalam suatu organisasi komunikasi perlu dijalin secara baik antara atasan dengan bawahan atau sesama bawahan, karena dengan komunikasi yang lancar maka arus komunikasi akan berjalan lancar pula serta tidak

terjadi adanya mis komunikasi yang akan mengakibatkan kesimpang siuran dalam melaksanakan pekerjaan dalam organisasi.

Dengan komunikasi yang lancar kebijakan organisasi akan dapat lebih mudah dimengerti.

Tabel.52 Perangkat Desa Wiyono sudah menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan jelas.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	26 orang	27,7 %
2	Kurang Memiliki	61 orang	64,9 %
3	Tidak Memiliki	7 orang	7,4 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 64,9 % atau 61 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan jelas. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan jelas. Hal ini disebabkan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran didalam menyampaikan informasi pelayanan kepada masyarakat dan informasi yang disampaikan kepada masyarakat semuanya kurang cepat direspon oleh masyarakat.

Tabel.53 Perangkat desa memiliki kesopanan yang tinggi

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	40 orang	42,5 %
2	Kurang Memiliki	48 orang	51,1 %
3	Tidak Memiliki	6 orang	6,4 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 51,1 % atau 48orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kesopanan yang tinggi. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kesopanan yang tinggi. Hal ini disebabkan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki etika dan sopan santun, keakraban sesama perangkat desa atau dengan kepala desa, menjadikan perangkat desa lupa diri dan seenaknya berlaku di depan masyarakat.

Berdasarkan rekapitulasi jawaban (lihat tabel lampiran X) mengenai variabel budaya organisasi dalam indikator pola komunikasi, maka hasil secara keseluruhan akan dilakukan analisis sederhana berdasarkan skor ideal tertinggi dan skor terendah.

Untuk memberikan gambaran mengenai kondisi responden terkait budaya organisasi dalam indikator pola komunikasi, dengan melakukan pengkategorian sebagai berikut:

$$I = \frac{N\S - Nr}{K}$$

Diketahui :

Nt (Nilai Tertinggi) = 27

Nr (Nilai Terendah) = 15

K (Kelas / Kategori) = 3

Maka I (Interval Kelas) $= \frac{27 - 15}{3} = 4$.

Setelah diketahui interval kelas, selanjutnya dapat disusun kategori yaitu :

Tabel.54 Klasifikasi Budaya Organisasi Dalam Indikator Pola Komunikasi

Skala Interval	**Skor**	**Budaya Organisasi Dalam Indikator Pola Komunikasi**	**Jumlah**	**(%) Persentase**
25 - 27	3	Memiliki	10	10,00
20 – 24	2	Kurang Memiliki	28	30,00
15 – 19	1	Tidak Memiliki	56	60,00
	Jumlah		**94**	**100,00**

Sumber : Data Diolah 2011

Berdasarkan klasifikasi jawaban mengenai budaya organisasi dalam indikator pola komunikasi dengan jumlah 60,00 % masuk pada kategori tidak memiliki dengan jumlah responden sebanyak 56 orang..

Klasifikasi tidak memiliki disimpulkan peneliti dengan melihat hasil keseluruhan jawaban responden dengan indikator pola komunikasi.

d. Rekapitulasai Jawaban Variabel Budaya Organisasi Dari Keseluruhan Indikator

Berdasarkan rekapitulasi jawaban (lihat lampiran tabel frekuensi X) mengenai variabel budaya organisasi dari keseluruhan indikator, maka hasil secara keseluruhan akan dilakukan analisis tabulasi sederhana berdasarkan skor ideal tertinggi dan skor terendah untuk memberikan gambaran mengenai kondisi responden terkait budaya organisasi dengan pengkategorian sebagai berikut :

$$I = \frac{N\S - Nr}{K}$$

Diketahui :

Nt (Nilai Tertinggi) = 81

Nr (Nilai Terendah) = 45

K (Kelas / Kategori) = 3

Maka I (Interval Kelas) $= I = \frac{81 - 45}{3} = 12$

.

Setelah diketahui interval kelas, selanjutnya dapat disusun kategori yaitu :

Tabel 55 Klasifikasi Budaya Organisasi

Skala Interval	Skor	Budaya Organisasi	Jumlah	Persentase
71 – 81	3	Memiliki Budaya Organisasi	18	19,15
58 – 70	2	Kurang Memiliki Budaya Organisasi	19	20,21
45 – 57	1	Tidak Memiliki Budaya Organisasi	57	60,64
Jumlah			94	100 %

Sumber : Data Diolah, 2011

Berdasarkan klasifikasi jawaban mengenai budaya organisasi yang dilihat dari 3 indikator pengukuran yaitu, inisiatif individu, integrasi dan pola komunikasi jawaban responden terbanyak dengan persentase 60, 64% masuk pada kategori tidak memiliki dengan jumlah 57 orang. Kategori tidak memiliki disimpulkan peneliti dengan melihat hasil keseluruhan jawaban responden.

2. Deskripsi Variabel Produktivitas Kerja Perangkat Desa (Y)

Indikator yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

- Motivasi Kerja dengan sub indikator : Semangat kerja yang tinggi, Keinginan untuk menguasai bidang tertentu, Menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan.
- Disiplin dengan sub indikator : Kepatuhan terhadap jam kerja, ketaatan proses kerja, menggunakan dan memelihara barang-barang dan alat-alat kantor dengan penuh hati-hati.

- ♦ Kualitas hasil kerja dengan sub indikator : Penyelesaian pekerjaan tepat waktu, ketelitian dalam pelayanan, menjaga kepercayaan kepala desa dan masyarakat.

a. Deskripsi Data Mengenai Motivasi Kerja

1. Semangat kerja yang tinggi

Tabel.56 Perangkat desa memiliki semangat kerja

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	25 orang	26,6 %
2	Kurang Memiliki	66 orang	70,2 %
3	Tidak Memiliki	3 orang	3,2 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 70,2 % atau 66 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki semangat kerja. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki semangat kerja. Hal ini disebabkan beban kerja perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang kurang, perangkat desa merasa pekerjaan yang mereka lakukan tidak menantang dan perangkat desa tidak lagi tertarik dan perhatian terhadap pekerjaannya.

Tabel.57 Perangkat desa memiliki ketelitian

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	27 orang	28,7 %
2	Kurang Memiliki	63 orang	67,0 %
3	Tidak Memiliki	4 orang	4,3 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 67,0 % atau 63orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki ketelitian dalam memberikan pelayanan. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki ketelitian dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini disebabkan ketidakpuasan para perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran terhadap tugas dan pekerjaannya karena memperoleh tugas yang kurang disukai sepenuhnya.

Tabel.58 Perangkat desa memiliki semangat kerja optimal

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	27 orang	28,7 %
2	Kurang Memiliki	63 orang	67,0 %
3	Tidak Memiliki	4 orang	4,3 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 67,0 % atau 63 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki semangat kerja optimal. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki semangat kerja optimal. Hal ini disebabkan hubungan seorang perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dengan perangkat desa lain dan dengan kepala desa berjalan dengan kurang baik maka hal itu membuat perangkat desa merasa kurang nyaman berada di lingkungan kerjanya. Dengan begitu semangat kerja karyawan akan berkurang dan kinerja pun akan ikut menurun.

2. Keinginan untuk menguasai bidang tertentu

Tabel.59 Perangkat desa memiliki keinginan kerja yang terampil

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	29 orang	30,9 %
2	Kurang Memiliki	58 orang	61,7 %
3	Tidak Memiliki	7 orang	7,4 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 61,7 % atau 58 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki keinginan kerja yang terampil.

Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki keinginan kerja yang terampil. Hal ini disebabkan kurang ditempatkannya para perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran pada posisi yang tepat.

Tabel.60 Perangkat desa memiliki sikap kompeten terhadap pekerjaan.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	23 orang	24,4 %
2	Kurang Memiliki	70 orang	74,5 %
3	Tidak Memiliki	1 orang	1,1 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 74,5 % atau 70 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki sikap kompeten terhadap pekerjaan. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki sikap kompeten terhadap pekerjaan. Hal ini disebabkan adanya tingkat kekurangpuasan ekonomis dan kepuasan nilai lainnya yang memadai sebagai imbalan yang dirasakan adil terhadap jarih payah yang telah diberikan kepada organisasi.

Tabel.61 Perangkat desa memiliki keinginan menguasai teknologi

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	23 orang	24,4 %
2	Kurang Memiliki	64 orang	68,1 %
3	Tidak Memiliki	7 orang	7,5 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 68,1 % atau 64 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki keinginan menguasai teknologi. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki keinginan menguasai teknologi. Hal ini disebabkan minimnya fasilitas yang disediakan pemerintah daerah sehingga banyak dari perangkat desa yang tidak paham dengan TI.

3. Menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan.

Tabel.62 Perangkat desa memiliki keterampilan yang cukup untuk menunjang pekerjaan.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	23 orang	24,5 %
2	Kurang Memiliki	69 orang	73,4 %
3	Tidak Memiliki	2 orang	2,1 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 73,4 % atau 69 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki keterampilan yang cukup untuk menunjang pekerjaan. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki keterampilan yang cukup untuk menunjang pekerjaan. Hal ini disebabkan kurang ditempatkannya para perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran pada posisi yang tepat.

Tabel.63 Perangkat desa memiliki sifat kejujuran dalam menyelesaikan tugas

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	23 orang	24,5 %
2	Kurang Memiliki	70 orang	74,5 %
3	Tidak Memiliki	1 orang	1,0 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 74,5 % atau 70 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki sifat kejujuran dalam menyelesaikan tugas. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki sifat kejujuran dalam menyelesaikan tugas.

Hal ini disebabkan karena menurut masyarakat tidak semua produk layanan yang diberikan oleh perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran di sampaikan secara transparan, khususnya lagi yang berhubungan dengan prosedur layanan itu sendiri.

Tabel.64 Perangkat desa menyelesaikan pekerjaan dengan baik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Menyelesaika	23 orang	24,5 %
2	Kurang Menyelesaikan	67 orang	71,3 %
3	Tidak Menyelesaikan	4 orang	4,2 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 71,3 % atau 67 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Hal ini disebabkan kurangnya penghayatan atas maksud dan makna pekerjaan, yaitu perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang mengetahui kegunaan dari pekerjaan, dan juga kurang mengetahui betapa sangat pentingnya pekerjaannya. Maka dalam mengerjakan pekerjaannya perangkat desa akan kurang meningkatkan produktivitas.

Berdasarkan rekapitulasi jawaban (lihat tabel lampiran Y) mengenai variabel produktifitas kerja dalam indikator motivasi kerja, maka hasil secara keseluruhan akan dilakukan analisis sederhana berdasarkan skor ideal tertinggi dan skor terendah untuk memberikan gambaran mengenai kondisi responden terkait produktivitas kerja dalam indikator motivasi kerja, dengan melakukan pengkategorian sebagai berikut:

$$I = \frac{N\S - Nr}{K}$$

Diketahui :

Nt (Nilai Tertinggi) = 27

Nr (Nilai Terendah) = 14

K (Kelas / Kategori) = 3

Maka I (Interval Kelas) $= \frac{27 - 14}{3} = 4,3$ Dibulatkan menjadi 4

Setelah diketahui interval kelas, selanjutnya dapat disusun kategori yaitu :

Tabel.65 Klasifikasi Produktivitas Kerja Dalam Indikator Motivasi Kerja

Skala Interval	**Skor**	**Produktivitas kerja Dalam Indikator motivasi kerja**	**Jumlah**	**(%) Persentase**
24 - 27	3	Memiliki	18	20,00
19 – 23	2	Kurang Memiliki	22	23,00
14 – 18	1	Tidak Memiliki	54	57,00
	Jumlah		**94**	**100,00**

Sumber : Data Diolah 2011

Berdasarkan klasifikasi jawaban mengenai produktivitas kerja dalam indikator motivasi kerja dengan jumlah 57,00 % masuk pada kategori tidak memiliki dengan jumlah responden 54 orang. Klasifikasi tidak memiliki disimpulkan peneliti dengan melihat hasil keseluruhan jawaban responden dengan indikator motivasi kerja.

b. Deskripsi Data Mengenai Disiplin

1. Kepatuhan terhadap jam kerja

Tabel.66 Perangkat desa memiliki kepatuhan menaati ketentuan jam kerja

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	33 orang	35,1 %
2	Kurang Memiliki	56 orang	59,6 %
3	Tidak Memiliki	5 orang	5,3 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 59,6 % atau 56 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kepatuhan menaati ketentuan jam kerja. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kepatuhan menaati ketentuan jam kerja.

Hal ini disebabkan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran menunda dalam memulai maupun menyelesaikan tugas secara menyeluruh untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, serta sering terlambat dalam menghadiri pertemuan-pertemuan.

Tabel.67 Perangkat desa memiliki kepatuhan batasan waktu jam kerja

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	32 orang	34,0 %
2	Kurang Memiliki	58 orang	61,7 %
3	Tidak Memiliki	4 orang	4,3 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 61,7 % atau 58 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kepatuhan batasan waktu jam kerja. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kepatuhan batasan waktu jam kerja.

Hal ini disebabkan Pembagian waktu kerja kadang-kadang mengganggu ritme hidup perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran sehari-hari, misalnya perangkat desa yang memperoleh jatah jam kerja berganti-ganti.

Hal seperti ini tidak selalu berlaku sama bagi setiap orang yang ada yang mudah menyesuaikan diri, tetapi ada yang sulit sehingga menimbulkan persoalan.

Tabel.68 Perangkat desa memiliki kepatuhan lama waktu pelayanan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	28 orang	29,8 %
2	Kurang Memiliki	64 orang	68,1 %
3	Tidak Memiliki	2 orang	2,1 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 68,1 % atau 64 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kepatuhan lama waktu pelayanan. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kepatuhan lama waktu pelayanan.

Hal ini disebabkan menurut masyarakat karena tidak selamanya hasil layanan yang diberikan itu sesuai dengan prosedur karena seringnya atau kadangkala juga berbelit-belit serta tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam artian bersifat relatif.

2. Ketaatan proses kerja

Tabel.69 Perangkat desa memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	33 orang	35,1 %
2	Kurang Memiliki	59 orang	62,8 %
3	Tidak Memiliki	2 orang	2,1 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 62,8 % atau 59 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan. Hal ini disebabkan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kedisiplinan yang tinggi dan secara otomatis akan kurang memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang diembannya.

Tabel.70 Perangkat desa memiliki kemudahan pelayanan bagi masyarakat

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	30 orang	31,9 %
2	Kurang Memiliki	60 orang	63,8 %
3	Tidak Memiliki	4 orang	4,3 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 63,8 % atau 60 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kemudahan pelayanan bagi masyarakat. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kemudahan pelayanan bagi masyarakat. Hal ini disebabkan karena menurut masyarakat pelayanan yang mereka terima tidak memuaskan dan cenderung berbelit-belit karena perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran melaksanakan prosedur pelayanan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tabel.71 Perangkat desa memiliki pelayanan terbaik bagi masyarakat

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	30 orang	31,9 %
2	Kurang Memiliki	59 orang	62,8 %
3	Tidak Memiliki	5 orang	5,3 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 62,8 % atau 59 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki pelayanan terbaik bagi masyarakat. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Hal ini disebabkan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kedisiplinan yang tinggi dan secara otomatis akan kurang memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang diembannya sehingga perangkat Desa Wiyono kurang mampu menempatkan dirinya sebagai seorang pelayan yang baik yang senantiasa memberikan teladan terhadap masyarakat yang di layaninya.

3. Menggunakan dan memelihara barang-barang dan alat-alat kantor dengan penuh hati-hati.

Tabel.72 Perangkat desa menggunakan sarana dan prasarana yang memadai

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Menggunakan	33 orang	35,2 %
2	Kurang Menggunakan	54 orang	57,4 %
3	Tidak Menggunakan	7 orang	7,4 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 57,4 % atau 54 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang menggunakan sarana dan prasarana yang memadai. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang menggunakan sarana dan prasarana yang memadai.

Hal ini disebabkan karena misalnya rusaknya komputer atau mesin ketik dalam pelayanan Administrasi membuat urusan masyarakat tertunda karena alat tersebut dan masyarakat melihat perangkat Desa Wiyono kurang memperhatikan perawatannya. Oleh karena itu sarana pelayanan yang ada hendaknya diperhatikan perawatannya, sehingga proses pelayanan menjadi lebih lancar lagi.

Tabel.73 Perangkat desa menggunakan kelengkapan fisik yang baik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Menggunakan	28 orang	29,8 %
2	Kurang Menggunakan	58 orang	61,7 %
3	Tidak Menggunakan	8 orang	8,5 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 61,7 % atau 58 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang menggunakan kelengkapan fisik yang baik. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang menggunakan kelengkapan fisik yang baik.

Hal ini disebabkan ketersediaannya anggaran yang masih terbatas, maka belum semuanya fasilitas balai Desa Wiyono dapat dipenuhi seperti kurangnya sarana dan prasarana seperti meja dan kursi yang sudah reot, mesin tik yang masih saling pinjam, serta kondisi balai desa yang kurang memadai.

Hal ini apabila berlarut akan berdampak pada kinerja dan kewibawaan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Tabel.74 Perangkat desa menggunakan sarana dan prasarana dengan jumlah yang mencukupi

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Menggunakan	27 orang	28,7 %
2	Kurang Menggunakan	60 orang	63,8 %
3	Tidak Menggunakan	7 orang	7,5 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 63,8 % atau 60 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang menggunakan sarana dan prasarana dengan jumlah yang mencukupi. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang menggunakan sarana dan prasarana dengan jumlah yang mencukupi.

Hal ini disebabkan maka belum semuanya fasilitas balai Desa Wiyono dapat dipenuhi seperti kurangnya sarana dan prasarana seperti meja dan kursi yang sudah reot, mesin tik yang masih saling pinjam, serta kondisi balai desa yang kurang memadai.

Hal ini apabila berlarut akan berdampak pada kinerja dan kewibawaan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan rekapitulasi jawaban (lihat tabel lampiran Y) mengenai variabel produktifitas kerja dalam indikator disiplin, maka hasil secara keseluruhan akan dilakukan analisis sederhana berdasarkan skor ideal tertinggi dan skor terendah untuk memberikan gambaran mengenai kondisi responden terkait produktivitas kerja dalam indikator disiplin, dengan melakukan pengkategorian sebagai berikut:

$$I = \frac{N\S - Nr}{K}$$

Diketahui :

Nt (Nilai Tertinggi) = 27

Nr (Nilai Terendah) = 15

K (Kelas / Kategori) = 3

Maka I (Interval Kelas) $= \frac{27 - 15}{3} = 4$

Setelah diketahui interval kelas, selanjutnya dapat disusun kategori yaitu :

Tabel.75 Klasifikasi Produktivitas Kerja Dalam Indikator Disiplin

Skala Interval	Skor	Produktivitas kerja Dalam Indikator disiplin	Jumlah	(%) Persentase
25 - 27	3	Memiliki	12	13,00
20 – 24	2	Kurang Memiliki	38	40,00
15 – 19	1	Tidak Memiliki	44	47,00
	Jumlah		**94**	**100,00**

Sumber : Data Diolah 2011

Berdasarkan klasifikasi jawaban mengenai produktivitas kerja dalam indikator disiplin dengan jumlah 47,00 % masuk pada kategori tidak memiliki dengan jumlah responden 44 orang. Klasifikasi tidak memiliki disimpulkan peneliti dengan melihat hasil keseluruhan jawaban responden dengan indikator disiplin.

c. Deskripsi Data Mengenai Kualitas Hasil Kerja

1. Penyelesaian pekerjaan tepat waktu

Tabel.76 Perangkat desa memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan tepat waktu

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tepat Waktu	18 orang	19,2 %
2	Kurang Tepat Waktu	71 orang	75,5 %
3	Tidak Tepat Waktu	5 orang	5,3 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 75,5 % atau 71 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan tepat waktu. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan tepat waktu. Hal ini disebabkan karena menurut masyarakat dalam membutuhkan pelayanan di balai Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kadangkala perangkat desanya ada, dan kadangpula tidak ada.

Tabel.77 Perangkat desa memberikan pelayanan tepat dengan kebutuhan masyarakat

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tepat	20 orang	21,3 %
2	Kurang Tepat	68 orang	72,3 %
3	Tidak Tepat	6 orang	6,4 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 72,3 % atau 68 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memberikan pelayanan tepat dengan kebutuhan masyarakat. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memberikan pelayanan tepat dengan kebutuhan masyarakat.

Hal ini disebabkan Kepala Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memperhatikan perangkat desa yang mempunyai kebutuhan baik materi maupun non materi. Kepala Desa perlu mengetahui, menyadari dan berusaha memenuhi kebutuhan perangkat desanya, sehingga perangkat desa bekerja sesuai dengan harapan organisasi.

Tabel.78 Perangkat desa memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cepat

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Cepat	13 orang	13,8 %
2	Kurang Cepat	73 orang	77,7 %
3	Tidak Cepat	8 orang	8,5 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 77,7 % atau 73 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cepat. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cepat. Hal ini disebabkan kerja fisik perangkat desa melebihi kemampuannya dan perangkat desa harus menyelesaikan pekerjaan yang sangat banyak dalam waktu yang singkat.

2. Ketelitian dalam pelayanan

Tabel.79 Perangkat desa memiliki ketelitian dalam memberikan pelayanan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	28 orang	29,8 %
2	Kurang Memiliki	66 orang	70,2 %
3	Tidak Memiliki	- orang	- %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 70,2 % atau 66 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki ketelitian dalam memberikan pelayanan. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki ketelitian dalam memberikan pelayanan. Hal ini disebabkan ketidakpuasan para perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran terhadap tugas dan pekerjaannya karena memperoleh tugas yang kurang disukai sepenuhnya.

Tabel.80 Perangkat desa memiliki pelayanan yang akurat

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	30 orang	31,9 %
2	Kurang Memiliki	63 orang	67,0 %
3	Tidak Memiliki	1 orang	1,1 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 67,0 % atau 63 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki pelayanan yang akurat. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki pelayanan yang akurat.. Hal ini disebabkan para perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang terbiasa untuk bekerja cepat dan tepat serta *accountable* hasil kerja yang dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya kepada atasan dan pihak-pihak yang terkait.

Tabel.81 Perangkat desa memiliki ketelitian yang tinggi

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	24 orang	25,5 %
2	Kurang Memiliki	62 orang	66,0 %
3	Tidak Memiliki	8 orang	8,5 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 66,0 % atau 62 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki ketelitian yang tinggi. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki ketelitian yang tinggi. Hal ini disebabkan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang melakukan analisis, serta kurang memperhatikan hal-hal yang detail, dan dibenarkan bekerja dengan hasil yang sekadar memenuhi persyaratan minimal.

3. Menjaga kepercayaan kepala desa dan masyarakat.

Tabel.82 Perangkat desa menjaga ketaatan pada aturan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Menjaga	41 orang	43,6 %
2	Kurang Menjaga	51 orang	54,3 %
3	Tidak Menjaga	2 orang	2,1 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 54,3 % atau 51 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang menjaga ketaatan pada aturan. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang menjaga ketaatan pada aturan.

Hal ini disebabkan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran lebih mementingkan orientasi hasil, dan kurang mendahulukan ketaatan kepada proses dan prosedur kerja.

Tabel.83 Perangkat desa menjaga prosedur pelayanan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Menjaga	38 orang	40,4 %
2	Kurang Menjaga	52 orang	55,3 %
3	Tidak Menjaga	4 orang	4,3 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 55,3 % atau 52 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang menjaga prosedur pelayanan. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang menjaga prosedur pelayanan. Hal ini disebabkan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang mendukung keputusan serta menjalankan prosedur dan pengawasan yang dibuat bersama-sama. Perangkat Desa Wiyono kurang memahami peran, tanggung jawab, dan keterbatasan otoritas masing-masing.

Tabel.84 Perangkat desa menjaga kondisi Balai Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Menjaga	41 orang	43,6 %
2	Kurang Menjaga	51 orang	54,3 %
3	Tidak Menjaga	2 orang	2,1 %
Jumlah		94 orang	100 %

(Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner,2011)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sebanyak 54,3 % atau 51 orang responden menilai bahwa perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang menjaga kondisi Balai Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat menilai perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang menjaga kondisi Balai Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

Hal ini disebabkan masalah lingkungan kerja fisik di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yaitu masalah ada di sekitar para perangkat desa yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas - tugas yang dibebankan, misalnya penerangan, suhu udara, ruang gerak, keamanan, kebersihan, musik dan lain-lain.

Berdasarkan rekapitulasi jawaban (lihat tabel lampiran Y) mengenai variabel produktifitas kerja dalam indikator kualitas hasil kerja, maka hasil secara keseluruhan akan dilakukan analisis sederhana berdasarkan skor ideal tertinggi dan skor terendah untuk memberikan gambaran mengenai kondisi responden terkait produktivitas kerja dalam indikator kualitas hasil kerja, dengan melakukan pengkategorian sebagai berikut:

$$I = \frac{N\S - Nr}{K}$$

Diketahui :

Nt (Nilai Tertinggi) = 27

Nr (Nilai Terendah) = 15

K (Kelas / Kategori) = 3

Maka I (Interval Kelas) $= \frac{27 - 15}{3} = 4$

Setelah diketahui interval kelas, selanjutnya dapat disusun kategori yaitu :

Tabel.85 Klasifikasi Produktivitas Kerja Dalam Indikator Kualitas Hasil Kerja

Skala Interval	**Skor**	**Produktivitas kerja Dalam Indikator Kualitas Hasil Kerja**	**Jumlah**	**(%) Persentase**
25 - 27	3	Memiliki	10	11,00
20 – 24	2	Kurang Memiliki	37	39,00
15 – 19	1	Tidak Memiliki	47	50,00
Jumlah			**94**	**100,00**

Sumber : Data Diolah 2011

Berdasarkan klasifikasi jawaban mengenai produktivitas kerja dalam indikator Kualitas Hasil kerja dengan jumlah 50,00 % masuk pada kategori tidak memiliki dengan jumlah responden 47 orang. Klasifikasi tidak memiliki disimpulkan peneliti dengan melihat hasil keseluruhan jawaban responden dengan indikator Kualitas Hasil Kerja.

d. Rekapitulasai Jawaban Variabel Produktivitas Kerja Dari Keseluruhan Indikator

Berdasarkan rekapitulasi jawaban (lihat lampiran tabel frekuensi Y) mengenai variabel produktivitas kerja dari keseluruhan indikator, maka hasil secara keseluruhan akan dilakukan analisis tabulasi sederhana berdasarkan skor ideal tertinggi dan skor terendah untuk memberikan gambaran mengenai kondisi responden terkait produktivitas hasil kerja dengan pengkategorian sebagai berikut :

$$I = \frac{N\S - Nr}{K}$$

Diketahui :

Nt (Nilai Tertinggi) = 81

Nr (Nilai Terendah) = 50

K (Kelas / Kategori) = 3

Maka I (Interval Kelas) $= \frac{81 - 50}{3} = 10,3$ Dibulatkan Menjadi 10

Setelah diketahui interval kelas, selanjutnya dapat disusun kategori yaitu :

Tabel. 86 Klasifikasi Produktivitas Kerja

Skala Interval	Skor	Budaya Organisasi	Jumlah	Persentase
72 – 81	3	Memiliki Produktivitas Kerja	13	14,00
61 – 71	2	Kurang Memiliki Produktivitas Kerja	19	20,00
50 – 60	1	Tidak Memiliki Produktivitas Kerja	62	66,00
Jumlah			94	100 %

Sumber : Data Diolah, 2011

Berdasarkan klasifikasi jawaban mengenai produktivitas kerja yang dilihat dari 3 indikator pengukuran yaitu, motivasi kerja, disiplin dan kualitas hasil kerja jawaban responden terbanyak dengan jumlah 66, 00% masuk pada kategori tidak memiliki dengan jumlah responden 62 orang . Kategori tidak memiliki disimpulkan peneliti dengan melihat hasil keseluruhan jawaban responden.

C. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Produktifitas Kerja Perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran

Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap produktifitas kerja perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran maka dilakukan analisis statistik dengan menggunakan rumus interval untuk mengkategorisasikan jawaban responden pada kuisioner penelitian kedalam tiga kategori pengaruh yaitu berpengaruh, kurang berpengaruh, dan tidak berpengaruh.

Kategorisasi ini didasarkan pada total jawaban pada table jawaban responden (terlampir), dimana nilai interval ditentukan dengan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval nilai skor

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori jawaban

Nilai tertinggi (NT) dan nilai terendah (NR) dapat diketahui melalui tabel rekapitulasi jawaban responden berdasarkan skor jawaban (terlampir). Tabel ini merupakan hasil rekapitulasi skor jawaban kuisioner yang dibagikan kepada 94 orang responden dan merupakan tabel tunggal.

Berdasarkan tabel sheet jawaban responden diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 162 dan nilai yang terendah adalah 97, sehingga perhitungan nilai intervalnya adalah:

$$\mathbf{I = \frac{NT - NR}{K}}$$

$$\mathbf{I = \frac{162 - 97}{3}}$$

$$I = \frac{65}{3}$$

I = 21,6 dibulatkan menjadi **22**

Berdasarkan nilai interval tersebut di atas maka pengaruh budaya organisasi terhadap produktifitas kerja perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran menurut jawaban responden adalah sebagai berikut:

142 – 162 masuk dalam kategori berpengaruh

120 – 141 masuk dalam kategori kurang berpengaruh

97 – 119 masuk dalam kategori tidak berpengaruh

Selanjutnya pengaruh budaya organisasi terhadap produktifitas kerja perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran menurut jawaban responden disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel. 87 Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Produktifitas Kerja Perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran

No	Kategori	Rentang Interval	Frekuensi	(%) Persentase
1	Berpengaruh	142 – 162	11	12.00%
2	Kurang Berpengaruh	120 – 141	20	21.00%
3	Tidak Berpengaruh	97 – 119	63	67.00%
	Jumlah		**94**	**100,00%**

Sumber : Data Diolah, 2011

Berdasarkan klasifikasi jawaban mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, jawaban responden terbanyak dengan jumlah 67,00 % masuk pada kategori tidak berpengaruh dengan rentang interval 97 – 119 . Kategori tidak berpengaruh disimpulkan peneliti dengan melihat hasil keseluruhan jawaban responden. Artinya budaya organisasi di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

D. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, dengan jumlah populasi 1.618 orang dan sampel 94 orang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja perangkat desa di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataaan Kabupaten Pesawaran. Budaya organisasi di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran diukur dengan menggunakan 3 indikator yaitu inisiatif individu, integrasi, dan pola komunikasi.

Peneliti akan membahas indikator pertama dari budaya organisasi yaitu inisiatif individu, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat desa di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki inisiatif individu dengan persentase 50,00 %. Hal ini disebabkan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki keinginan untuk maju, kurang memiliki keinginan untuk menciptakan inovasi baru dan kurang memiliki keinginan untuk mengembangkan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat disebabkan perangkat desa menganggap tidak membutuhkan informasi untuk melaksanakan pekerjaan, di samping itu juga tidak membutuhkan informasi tentang jaminan keamanan, jaminan sosial dan kesehatan, izin cuti, dan sebagainya.

Perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran sudah terpaku dengan prosedur kerja yang sudah ditetapkan, sehingga perangkat desa kurang memiliki ide yang dapat menimbulkan kehendak untuk mewujudkan suatu yang berguna bagi penyelesaian pekerjaan dengan sebaik-baiknya, dan perangkat desa kurang memiliki kesempatan untuk mempunyai berbagai harapan dalam kehidupan karier kerjanya, yang ditujukan pada pencapaian prestasi dan pemenuhan kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri.

Perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran juga mengalami pertumbuhan motivasi dan inovasi yang tertekan oleh birokrasi formal yang kaku, perangkat desa mengharapkan imbalan yang sesuai dengan jenis pekerjaannya. Karena dengan adanya gaji yang sesuai dengan keinginan, maka timbul pula kemampuan mengembangkan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, sistem kompensasi yang terlalu positif sehingga perangkat desa datang untuk mengharapkan imbalan atau gaji yang semakin meningkat dan kurang memiliki kemampuan melayani masyarakat dengan baik.

Didalam pemberian pelayanan yang hanya berdasarkan pada juklak (petunjuk dan pelaksanaan) sehingga kecenderungan yang terjadi adalah lemahnya komitmen perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran untuk akuntabel terhadap masyarakat yang dilayaninya. Selama ini perangkat desa telah terbiasa lebih mementingkan kepentingan Kepala Desa daripada kepentingan masyarakat pengguna jasa.

Artinya, pekerjaan yang dilaksanakan oleh perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran selalu mengikuti petunjuk teknis tetapi kurang disertai adanya sikap kreatif. Perangkat desa Wiyono hanya melaksanakan yang diperintahkan Kepala Desa tanpa ada sikap kreatifitas dari para perangkat desa.

Ini didukung dengan hasil wawancara terhadapa Bapak Sarwanto (Kaur Pemerintahan) pada Hari Senin, 31 Oktober 2011 yang mengatakan bahwa "...dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, perangkat Desa Wiyono selalu mengikuti petunjuk teknis yang ada dan sesuai dengan perintah dari atas serta jarang ada kreatifitas dari para perangkat desa..."

Indikator yang kedua dalam variabel budaya organisasi yaitu integrasi, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat desa di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki sikap integrasi dengan besar persentase 64,00 %. Hal ini disebabkan karena perangkat Desa Wiyono kurang memiliki kesempatan berpartisipasi dalam kehidupan bersama di lingkungan kerja, perangkat Desa Wiyono kurang memiliki pencapaian atas tujuan- tujuan pribadi dan tujuan kelompok yang sebelumnya sudah disepakati bersama, serta perangkat Desa Wiyono kurang memiliki kesadaran untuk bekerja sama dengan tim.

Ini ditunjukkan dengan kurang adanya kerjasama antar sesama perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dalam menyelesaikan pekerjaan, hal ini dapat dilihat bila salah satu perangkat desa cuti atau ada kepentingan lainnya maka pekerjaannya tidak ada yang menanganinya dan berdampak terbengkalainya pekerjaan tersebut. Perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang terlibat dalam kegiatan- kegiatan organisasi yang berinteraksi dengan masyarakat, setiap perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki rasa kesatuan dan memiliki satu sama lain, kurang memiliki rasa senasib sepenanggungan yang dapat menimbulkan semangat kerja sama yang baik. semangat kesatuan akan lahir apabila setiap perangkat desa mempunyai kesadaran bahwa setiap perangkat desa berarti bagi perangkat desa lain dan perangkat desa lain sangat dibutuhkan oleh dirinya.

Lingkungan dan suasana kerja perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang kurang baik, yang membawa pengaruh yang kurang baik pula pada segala pihak, baik bagi para pekerja, pimpinan ataupun hasil pekerjaannya, motivasi kerja perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dinilai belum optimal yang di pengaruhi oleh salah satu faktor yaitu system kompensasi yang baik (pemberian gaji yang cukup dan intensif yang terarah),perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran juga kurang diberikan kesempatan dalam organisasi untuk mengembangkan potensi penuh mereka.

Lingkungan kerja yang heterogen dengan berbagai karakteristik perangkat desa didalamnya, ditemukan orang-orang yang lebih nyaman dan berprestasi jika bekerja sendiri, perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran tidak terlalu antusias bekerja sama dengan orang lain atau dalam tim.

Kurangnya kesadaran, dukungan dan kepercayaan antar seluruh perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran untuk dapat bekerja dalam tim dengan baik, dukungan dan kepercayaan anggota tim kurang diperlukan. Perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki disiplin kerja yang keras, perangkat desa merasa enggan akan displin kerja yang keras dan pelayanan yang cepat, walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja yaitu dengan cara paksaan.

Indikator yang ketiga dalam variabel budaya organiasi yaitu pola komunikasi, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat desa di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran tidak memiliki pola komunikasi dengan besar persentase 60,00 %. Hal ini disebabkan perangkat Desa Wiyono kurang memiliki dukungan dari Kepala Desa untuk dapat mengemukakan konflik dan kritik secara terbuka, perangkat Desa Wiyono juga kurang memiliki komunikasi terbuka, dan perangkat Desa Wiyono kurang memiliki komunikasi yang leluasa dikarenakan dibatasi oleh hierarki kewenangan formal.

Ini ditunjukkan dengan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang dapat menggunakan inisiatif mereka sendiri dalam melakukan pekerjaan mereka, perangkat desa kurang merasa bebas untuk kendala pertanyaan, dan kurang merasa bahwa kepala desa akan mendukung mereka jika mereka telah membuat keputusan yang buruk, perangkat desa kurang diizinkan untuk mengembangkan, meningkatkan inovasi dan pada akhirnya perangkat desa kurang meningkatkan produktivitas.

Kurangnya pengertian dan simpati atas persoalan-persoalan pribadi, Kepala Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memberi perhatian dan mendorong motivasi pekerja untuk bekerja lebih giat lagi melalui pendekatan keluarga, kurang mampu menumbuhkan, memelihara dan mengembangkan usaha dan iklim yang kondusif di dalam kehidupan organisasional dan kurang terjalinnya kerjasama di antara perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Perangkat desa kurang berkomunikasi secara efektif untuk membantu mencapai tujuan bersama karena tidak dapat menghindari struktur hirarkhis.

Perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran menganggap keramahan merupakan sebuah taktik untuk memikat masyarakat, selain itu menurut masyarakat tidak semua produk layanan yang diberikan oleh perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan

Kabupaten Pesawaran di sampaikan secara transparan, khususnya lagi yang berhubungan dengan prosedur layanan itu sendiri.

Komunikasi yang terjalin di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang berjalan lancar artinya kurang adanya informasi yang mengalir secara bebas dari atas ke bawah atau sebaliknya, perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran didalam menyampaikan informasi pelayanan kepada masyarakat dan informasi yang disampaikan kepada masyarakat semuanya kurang cepat direspon oleh masyarakat, perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki etika dan sopan santun, keakraban sesama perangkat desa atau dengan kepala desa, menjadikan perangkat desa lupa diri dan seenaknya berlaku di depan masyarakat.

Artinya, sebagian besar perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kesempatan oleh Kepala Desa Wiyono untuk memberikan pendapat, padahal dengan adanya keterbukaan dari kepala desa akan memberikan banyak pengaruh kepada perangkat desa untuk selalu memberikan masukan yang baik dalam rangka pelaksanaan tugas, program kerja dan pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.

Hal ini tidak sesuai dengan hasil wawancara terhadap Bapak Sujono (Sekretaris Desa) pada Hari Senin, 31 Oktober 2011 yang menyatakan bahwa :

> "...Kepala Desa Wiyono selalu memberikan kesempatan kepada perangkat desa untuk mengemukakan saran dan kritik yang berkenaan dengan pekerjaan. Apabila saran dan kritik tersebut dianggap baik dan dapat menunjang pekerjaan perangkat desa, maka saran dan kritik itu dapat diterima....".

Berdasarkan analisis tabel dan hasil penelitian dari 3 indikator budauya organisasi, maka didapatkan hasil yaitu perangkat Desa Wiyono kurang memiliki inisiatif individu, perangkat Desa Wiyono kurang memiliki integrasi, dan perangkat Desa Wiyono tidak memiliki pola komunikasi sehingga dapat diketahui bahwa perangkat desa di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran **tidak memiliki** budaya organisasi.

Selanjutnya, peneliti akan membahas keadaan produktivitas kerja perangkat desa di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Produktivitas kerja di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran diukur dengan menggunakan 3 indikator yaitu motivasi kerja, disiplin, dan kualitas hasil kerja.

Peneliti akan membahas indikator pertama dari produktivitas kerja yaitu motivasi kerja, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat desa di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran tidak memiliki motivasi kerja dengan besar persentase 57,00 %.

Hal ini disebabkan perangkat Desa Wiyono kurang memiliki semangat kerja yang tinggi, perangkat Desa Wiyono kurang memiliki keinginan untuk menguasasi bidang tertentu dan perangkat Desa Wiyono juga kurang memiliki keinginan untuk menyelesaikan tugas- tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan.

Ini ditunjukkan dengan beban kerja perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang kurang, perangkat desa merasa pekerjaan yang mereka lakukan tidak menantang dan perangkat desa tidak lagi tertarik dan perhatian terhadap pekerjaannya, ketidakpuasan para perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran terhadap tugas dan pekerjaannya karena memperoleh tugas yang kurang disukai sepenuhnya, hubungan antara seorang perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dengan perangkat desa lain dan dengan kepala desa berjalan dengan kurang baik maka hal itu membuat perangkat desa merasa kurang nyaman berada di lingkungan kerjanya. Dengan begitu semangat kerja karyawan akan berkurang dan kinerja pun akan ikut menurun.

Kurang ditempatkannya para perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran pada posisi yang tepat, adanya tingkat kekurangpuasan ekonomis dan kepuasan nilai lainnya yang memadai sebagai imbalan yang dirasakan adil terhadap jarih payah yang telah diberikan kepada organisasi.

Minimnya fasilitas yang disediakan pemerintah daerah sehingga banyak dari perangkat desa yang tidak paham dengan TI, dan kurangnya penghayatan atas maksud dan makna pekerjaan, yaitu perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang mengetahui kegunaan dari pekerjaan, dan juga kurang mengetahui betapa sangat pentingnya pekerjaannya. Maka dalam mengerjakan pekerjaannya perangkat desa akan kurang meningkatkan produktivitas.

Indiaktor yang kedua dalam variabel produktivitas kerja yaitu disiplin, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat desa di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran tidak memiliki sikap disiplin dengan besar persentase 44,00 %. Hal ini disebabkan karena perangkat Desa Wiyono kurang memiliki kepatuhan terhadap jam kerja, perangkat Desa Wiyono kurang memiliki ketaatan terhadap proses kerja dan perangkat Desa Wiyono kurang memiliki kehati- hatian dalam menggunakan dan memelihara barang- barang dan alat- alat perlengkapan kantor.

Ini ditunjukkan dengan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran menunda dalam memulai maupun menyelesaikan tugas secara menyeluruh untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, serta sering terlambat dalam menghadiri pertemuan-pertemuan, pembagian waktu kerja kadang-kadang mengganggu ritme hidup perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran

sehari-hari, misalnya perangkat desa yang memperoleh jatah jam kerja berganti-ganti.

Masyarakat menilai tidak semua hasil layanan yang diberikan itu sesuai dengan prosedur karena seringnya atau kadangkala juga berbelit-belit serta tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam artinya bersifat relatif, perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kedisiplinan yang tinggi dan secara otomatis akan kurang memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang diembannya.

Perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memiliki kedisiplinan yang tinggi dan secara otomatis akan kurang memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang diembannya sehingga perangkat Desa Wiyono kurang mampu menempatkan dirinya sebagai seorang pelayan yang baik yang senantiasa memberikan teladan terhadap masyarakat yang di layaninya, rusaknya komputer atau mesin ketik dalam pelayanan administrasi membuat urusan masyarakat tertunda karena alat tersebut dan masyarakat melihat perangkat Desa Wiyono kurang memperhatikan perawatannya. Oleh karena itu sarana pelayanan yang ada hendaknya diperhatikan perawatannya, sehingga proses pelayanan menjadi lebih lancar lagi.

Ketersediaannya anggaran yang masih terbatas, maka belum semuanya fasilitas balai Desa Wiyono dapat dipenuhi seperti kurangnya sarana dan prasarana seperti meja dan kursi yang sudah reot, mesin tik yang masih saling pinjam, serta kondisi balai desa yang kurang memadai, belum semuanya fasilitas balai Desa Wiyono dapat dipenuhi seperti kurangnya sarana dan prasarana seperti meja dan kursi yang sudah reot, mesin tik yang masih saling pinjam, serta kondisi balai desa yang kurang memadai.

Indikator yang ketiga dalam variabel produktivitas kerja yaitu kualitas hasil kerja, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat desa di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran tidak memiliki kualitas hasil kerja dengan besar persentase 50,00 %. Hal ini disebabkan perangkat Desa Wiyono kurang memiliki ketepatan waktu dalam dalam menyelesaikan pekerjaan, perangkat Desa Wiyono kurang memiliki ketelitian dalam pelayanan, dan perangkat Desa Wiyono kurang memiliki kesadaran untuk menjada kepercayaan Kepala Desa. Artinya, pekerjaan yang dilaksanakan oleh para perangkat Desa Wiyono baik program kerja maupun pelayanan kepada masyarakat tidak diselesaikan tepat pada waktunya.

Ini ditunjukkan dengan penilaian masyarakat dalam membutuhkan pelayanan di balai Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kadangkala perangkat desanya ada, dan kadangpula tidak ada, Kepala Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang memperhatikan perangkat desa yang mempunyai kebutuhan baik

materi maupun non materi, Kepala Desa perlu mengetahui, menyadari dan berusaha memenuhi kebutuhan perangkat desanya, sehingga perangkat desa bekerja sesuai dengan harapan organsiasi.

Kerja fisik perangkat desa melebihi kemampuannya dan perangkat desa harus menyelesaikan pekerjaan yang sangat banyak dalam waktu yang singkat, ketidakpuasan para perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran terhadap tugas dan pekerjaannya karena memperoleh tugas yang kurang disukai sepenuhnya, perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang terbiasa untuk bekerja cepat dan tepat serta *accountable* hasil kerja yang dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya kepada atasan dan pihak-pihak yang terkait.

Perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang melakukan analisis, serta kurang memperhatikan hal-hal yang detail, dan dibenarkan bekerja dengan hasil yang sekadar memenuhi persyaratan minimal, perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran lebih mementingkan orientasi hasil, dan kurang mendahulukan ketaatan kepada proses dan prosedur kerja, perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kurang mendukung keputusan serta menjalankan prosedur dan pengawasan yang dibuat bersama-sama. Perangkat Desa Wiyono kurang memahami peran, tanggung jawab, dan keterbatasan otoritas masing-masing.

Masalah lingkungan kerja fisik di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yaitu masalah ada di sekitar para perangkat desa yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas - tugas yang dibebankan, misalnya penerangan, suhu udara, ruang gerak, keamanan, kebersihan, musik dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lutini (Kaur Pembangunan) pada Hari Rabu, 02 November 2011, beliau mengatakan bahwa :
".....adanya program kerja dan pelayanan yang tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya dikarenakan adanya hambatan baik faktor dana maupun faktor sumber daya manusia....".

Berdasarkan analisis tabel dan hasil penelitian dari 3 indikator produktivitas kerja, maka didapatkan hasil yaitu perangkat Desa Wiyono tidak memiliki motivasi kerja, perangkat Desa Wiyono tidak memiliki disiplin, dan perangkat Desa Wiyono juga tidak memiliki kualitas hasil kerja sehingga dapat diketahui bahwa perangkat desa di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran **tidak memiliki** produktivitas kerja.

Dari hasil perhitungan penelitian menggunakan tabel tunggal untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini diketahui bahwa budaya organisasi **tidak berpengaruh** terhadap produktivitas kerja perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, hal ini disebabkan perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran tidak memiliki budaya organisasi dan tidak memiliki produktivitas kerja.